

Implementatif Konsep Amanah dalam Pengendalian Internal Keuangan Masjid (Studi Kasus Masjid Baiturrahman Padang Panjang)

Abdul Rahim A¹, Ismi Hamdani², Awaluddini Marifatullah³, Syamsurizal⁴

^{1,3,4}Institut Agama Islam Sumatera Barat Pariaman, Jl Kolonel Anas Malik Bypass Jl Wolter Monginsidi, Kp Gadang, Kec Pariaman Tim, Kota Pariaman, Sumatera Barat

²Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar, Jl Jenderal Sudirman No 137, Limo Kaum, Kec Lima Kaum, Kabupaten Tanah Datar, Sumatera Barat
rahimabdul22a@gmail.com

Abstract

A mosque is a non-profit organization that is more likely to be established for the purpose of the public interest, of course it is demanded that it must be able to produce financial information that has power and transparency that accurate. Of course, in producing power of transparency strong, internal control over financial management of mosques is very necessary. The purpose of this research is to know and study the implementation of the concept of trust in internal control, financial reports mosques. The research method used is qualitative and descriptive. The results of the research explain that the financial administration of the mosque, al Baiturrahman, is carried out with an attitude of transparency to the congregation, so that the administrators of the mosque are able to regulate and manage finances mosque and get full trust from people. Money that goes out and comes in is always recorded regularly and neatly and reported periodically. The process of internal control at the mosque, al Baiturrahman, is still being used, the process is simple that every activities process receiving and spending routine as well as not routine always carried out by way holding meeting previously before processing disbursement funds mosque.

Keywords: Concept of Trust, Internal Control, Mosque Finance

Abstrak

Masjid merupakan organisasi nirlaba yang lebih banyak didirikan dengan tujuan untuk kepentingan publik, tentunya dituntut harus dapat menghasilkan informasi keuangan yang memiliki daya transparansi yang akurat. Tentunya dalam menghasilkan daya transparansi yang kuat, pengendalian internal atas pengelolaan keuangan masjid sangatlah diperlukan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mempelajari implementasi konsep amanah dalam pengendalian internal laporan keuangan masjid. Metode penelitian yang digunakan adalah Kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menjelaskan bahwa Administrasi keuangan masjid al baiturrahman dilakukan dengan sikap transparansi kepada jamaah, sehingga pengurus masjid mampu mengatur dan mengelola keuangan dana masjid dan mendapat kepercayaan penuh dari umat. Uang yang keluar dan masuk selalu tercatat teratur dan rapi serta dilaporkan secara periodik. Proses pengendalian internal pada masjid al baiturrahman masih digunakan proses yang sederhana bahwa setiap kegiatan proses penerimaan dan pengeluaran rutin maupun yang tidak rutin selalu dilakukan dengan jalan mengadakan rapat terlebih dahulu sebelum diproses pencairan dana masjid.

Kata Kunci: Konsep Amanah, Pengendalian Internal, Keuangan Masjid

Copyright (c) 2023 Abdul Rahim A, Ismi Hamdani, AwaluddiniMarifatullah, Syamsurizal

Corresponding author: Abdul Rahim A

Email Address: rahimabdul22a@gmail.com (Jl Kolonel Anas Malik Bypass Jl Wolter Monginsidi, Kp Gadang, Kec Pariaman Tim, Kota Pariaman, Sumatera Barat)

Received 31 January 2023, Accepted 7 February 2023, Published 7 February 2023

PENDAHULUAN

Masjid memiliki maksud dan posisi yang paling strategis dalam Islam. Selain sebagai rumah ibadah, masjid juga berfungsi sebagai sarana kegiatan pendidikan, pengkaderan, pengembangan ekonomi umat Islam serta pelayanan publik lainnya. “Dalam kehidupan masyarakat keaktifan beribadah sangat diperlukan, mengingat keagamaan dilingkungan masyarakat cenderung dipengaruhi oleh faktor lingkungan dan kondisi kejiwaan masyarakat (Khusnah et al, 2021)”. Ini menjelaskan

bahwa masjid berperan penting dalam dalam menciptakan karakter masarakat Karena masjid merupakan sarana ibadah kaum muslim yang berfungsi sebagai penghubung antara hamba dengan rabnya dan sesama umat muslim Didalam sebuah artikel juga dinyatakan bahwa “Masjid bisa difungsikan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, bukan hanya untuk berhubungan kepada tuhan, tetapi hubungan kepada manusia dan manusia lainnya, agar kehidupan lebih baik dan masjid bisa memberikan kemanfaatan untuk manusia lainnya”(Darmawan, 2020)

Dalam suatu organisasi yang didirikan dengan tujuan untuk motif laba, baik bentuk organisasi seperti Koperasi, Perseroan terbatas serta badan usaha lainnya tentunya dalam penggunaan laporan keuangan setiap periode haruslah diperlukan suatu transparansi Begitu pula pada organisasi yang didirikan dengan tujuan untuk motif non laba (social) tentunya dalam pengelolaan keuangan juga haruslah memiliki transparansi sehingga kepercayaan masyarakat dalam memberikan sumbangan atau bertindak sebagai donator dapat meningkat oleh karena itu “Penting bagi masjid untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangannya untuk membangun kepercayaan publik (Supriyanto et al , 2019)

“Masjid merupakan organisasi no profit dimana pengurus masjid berfungsi sebagai agent yang berkewajiban mengatur dan me-laporkan penggunaan dana yang diberikan oleh principal (Rianto et al , n d)Namun kritik terhadap akuntabilitas masjid mengatakan bahwa pengendalian internal dan pengawasan pengelolaan keuangan pada organisasi masjid masih lemah Untuk menghasilkan suatu transparansi yang professional diperlukan suatu pengendalian internal yang tertata rapi dalam internal organisasi / manajemen Karena dengan melaksanakan pengendalian internal yang sesuai dengan pedoman organisasi adalah alasan utama untuk memastikan proses pencapaian tujuan agar dapat terlaksana serta dapat mengurangi berbagai risiko yang tidak diinginkan

“Pengendalian Intern merupakan suatu proses untuk mencapai tujuan tertentu dengan melakukan beberapa aktivitas yang berhubung kait satu sama lain saling mempengaruhi”(Khusnah et al , 2021) Berdasarkan kutipan tersebut di dalam pencatatan transaksi laporan keuangan diperlukan akurasi yang cermat dan teliti Untuk menghasilkan informasi secara akurasi, cermat dan teliti, pengendalian internal diperlukan dalam suatu organisasi / manajemen Pengendalian internal merupakan alat pengendalian, dimana hal tersebut dapat menjamin pelaksanaan operasional berjalan dengan baik (Syamsurizal et al , 2021)

“Dengan disahkannya PPSAK 13, dan penggantian PSAK 45 dengan ISAK 35 sebagai pedoman penyusunan laporan keuangan bagi organisasi nirlaba membutuhkan pemahaman atas penerapan standar baru dalam pelaporan keuangan agar penyajian laporan keuangan secara tepat dapat dipenuhi (Abidin et al , 2020) Pelaporan keuangan secara tepat dan akuntabel dibutuhkan untuk menjaga kepercayaan donatur sekaligus mempersiapkan kemungkinan untuk pengajuan pendanaan dari debitur baru yang mempersyaratkan adanya laporan keuangan Namun masjid juga membutuhkan laporan keuangan sebagai bentuk pertanggung jawaban pengurus terhadap dana masyarakat yang

ditujukan untuk kemakmuran masjid sehingga dapat menimbulkan *trust* atau kepercayaan masyarakat terhadap pengelola atau debitur (Yanti et al , 2021)

Dalam sebuah artikel menyatakan bahwa “Perkembangan akuntansi dalam hal SIA berbasis komputer akan menghasilkan laporan keuangan yang mempengaruhi praktik pengauditan”(Muhammad & Huang, 2021) Tentunya dalam menghasilkan daya transparansi yang kuat, kembali lagi bahwa pengendalian internal atas pengelolaan keuangan masjid sangatlah diperlukan Dalam pengelolaan keuangan tersebut, pengurus masjid yang ditunjuk dan dipercaya, juga haruslah menunjukkan amanah yang baik dan terpercaya Dalam melaksanakan pengendalian internal tersebut, juga diperlukan pengelolaan amanah

Pengendalian internal pada pelaporan keuangan pada entitas keagamaan khususnya masjid masih jarang sekali mendapat perhatian khusus dalam praktik dan kajian ilmiah, apalagi ketika seorang pengelola Dana diberikan amanah untuk mengelola Dana tersebut karena program kerja yang berhubungan dengan masjid merupakan amanah organisasi yang harus dilaksanakan oleh Pengurus Ta'mir Masjid Pada awalnya dijabarkan dalam rapat kerja sehingga bermacam-macam kegiatan berikut anggaran-nya dalam bentuk Rencana Kerja dan Anggaran Pengelolaan (RKAP) Selanjutnya dilaksanakan dalam bentuk aktivitas rutin sesuai dengan RKAP baik yang dilakukan oleh pengurus sendiri ataupun yang dilakukan melalui kepanitiaan hal ini sebagai bentuk dari pemberdayaan manusia dalam hal pengelolaan paloran keuanagn sehingga SDM yang dihasilkan terlatih dan bermanfaat di lingkungan masyarakat sebgaimana dalam kutipan sebuah artikel “Pengelolaan masjid dengan baik sangat mempengaruhi dalam meningkatkan sumberdaya manusianya, menjadi ukuran secara umum jika sumberdaya manusia yang mengelola mesjid adalah orang terlatih maka tentu mesjid akan lebih sangat bermanfaat pada lingkungan sekitarnya”(Sulastri et al , 2017)

“Melihat gejala yang sedang berkembang di tengah masyarakat akibat pandemic covid-19 diperlukan paradigma baru dalam melihat pemberdayaan ekonomi umat ini”(Yanti et al , 2021) Hal ini juga menjelaskan kepada kita bahwa dalam permasalahan dampak pandemi covid yang marak akhir-akhir ini, menimbulkan kendala dan gangguan yang menjadi penghalang dalam melakukan aktifitas, termasuk dalam proses penyusunan laporan keuangan walaupun tidak mempengaruhi secara signifikan akan tetapi dalam lingkungan sosial dan ekonomi sangat mempengaruhi

Alasan peneliti memilih masjid baiturrahman menjadi objek penelitian dikarenakan mudahnya akses dalam melakukan wawancara dengan pengurus masjid sehingga data yang didapatkan menjadi lebih rel dan sesuai dengan apa yang ada pada masjid baiturrahman Selain itu alasan lain peneliti memilih masjid baiturrahman manjadi objek penelitian adalah karena jarak tempuh yang dekat dari lokasi peneliti

Oleh sebab itu penelitian ini menjadi unik dan menarik guna menemukan dan mengenali praktik akuntansi terutama dalam pengendalian internal pelaporan keuangan Karena dengan tidak adanya kesadaran dari para pengurus masjid untuk senantiasa memegang dan mengelola keuangan

dengan begitu amanah, maka niscaya pengendalian internal tidak Akan terwujud dan Akan banyak dijumpai penyalahgunaan dan penyelewengan dalam pengelolaan keuangan masjid Dari uraian latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian ini dengan judul: Implementatif Konsep amanah dalam pengendalian internal keuangan masjid“

KAJIAN LITERATUR

Amanah

Amanah adalah kata yang sering di kaitkan dengan sebuah kekuasaan dan materi namun pada dasarnya istilah atau kata amanah tidak hanya terkait dengan urusan-urusan tersebut Amanah merupakan nilai dasar yang bermakna luas, dimana setiap hal yang berkaitan dengan masalah tugas dan tanggung jawab atau hak dan kewajiban dapat dirujuk pada prinsip amanah sebagai nilai dasarnya (Darwis & Wahyuni, n d 2020)

Amanah adalah hal yang sangat penting dan memiliki konsekuensi yang sangat berat bagi orang-orang yang mengabaikan amanah Beratnya suatu amanah itu juga di terangkan pada Al-Qur'an surat Al-Ahzab ayat 72:

“Sesungguhnya kami telah mengemukakan amanat kepada langit, bumi, dan gunung-gunung, maka semuanya enggan untuk memikul amanat itu dan mereka khawatir akan mengkhianatinya, dan dipikullah amanat itu oleh manusia Sesungguhnya manusia itu amat zalim dan amat bodoh”

Amanah merupakan konsep yang sangat baik bagi jika disandingkan dengan sistem pengendalian internal Kesadaran akan perlunya penerapan konsep amanah dalam pengendalian internal maupun unsur-unsur sistem pengendalian internal menjadi semakin penting, karena masih banyak terjadi kecurangan dan kesalahan yang terjadi pada struktur organisasi, tujuan-tujuan organisasi yang dijalankan, pembagian tugas, pembagian wewenang, dan pemisahan fungsi masing-masing pengurus belum berjalan efektif dan efisien

Amanah erat kaitannya dengan sistem pengendalian internal karena dengan konsep amanah akan menjadi landasan bagi seseorang yang memiliki tanggung jawab dalam melakukan tugas dan kewajibannya Melalui konsep amanah seorang pengurus yayasan diharapkan mampu mengelola dana yang ada semaksimal mungkin dan sesuai dengan sasaran yang diinginkan selai dari amanah, stra tegi dalam pengelolaan harus menjadi point dan perhatian karena berdampak pada jamaah dan umumnya masyarakat sekitar sebagaimana kutipan dalam sebuah artikel “Strategi pengelolaan masjid adalah suatu usaha optimalisasi peran dan fungsi masjid agar kehadirannya dapat dirasakan manfaatnya bagi jamaah pada khususnya dan masyarakat sekitar pada umumnya”(Spoulou et al , 2021)

Konsep amanah ini telah digunakan pada beberapa entitas publik seperti masjid dan yayasan Zoelisty (2014) pada penelitiannya yang berjudul Amanah Sebagai Konsep Pengendalian Intern Pada Pelaporan Keuangan Masjid (Studi Kasus pada Masjid di Lingkungan Universitas Diponegoro) mendapatkan hasil yaitu pengelolaan dana menggunakan sikap amanah sebagai bentuk pertanggungjawaban pribadi dengan Allah SWT sehingga walaupun masjid belum menggunakan sistem pengendalian secara formal dan pengawasan yang rutin, seorang pengelola mampu menjalankan tugasnya dengan baik

menurut artikel yang ditulis oleh widiyanti, menyatakan bahwa “ secara metafora dan amanah secara filosofis, akuntabilitas adalah amanah Amanah merupakan sesuatu yang dipercayakan kepada orang lain untuk digunakan sebagaimana mestinya sesuai dengan keinginan yang mengamanahkan’(Widiyanti, 2020) Ini artinya bahwa pihak yang mendapat amanah tidak memiliki hak penguasaan sepenuhnya (pemilikan) mutlak atas apa yang diamanahkan Pengembalian amanah memiliki kewajiban untuk memelihara kewajiban tersebut dengan baik dan memanfaatkannya sesuai dengan yang dikehendaki oleh pemberi amanah

Konsep ibadah seperti ini dijabarkan lebih jauh oleh Mulawarman (2006, 189-192) sebagai pelaksanaan fungsi ketundukan manusia atau abd’Allah Abd’ Allah merupakan bentuk ketundukan manusia untuk melakukan aktivitasnya, yaitu ritual ibadah mahdah (wajib) Hal ini muncul bahkan terlihat secara tegas setiap kali manusia melaksanakan satu ibadah mahdah yaitu shalat, dengan sumpah atau ikrar rutin sebagai berikut: *Sesungguhnya shalatku, perjuanganku, hidup dan matiku hanyalah untuk Allah semata*

Pengendalian internal

Dalam artikel yang di tulis oleh wahyu saputra menyatakan bahwa “Pengendalian internal adalah salah satu pengendalian yang dapat menjamin bahwa sesuatu yang dilakukan atau di inginkan dapat berjalan dengan baik”(Wenehenubun et al , 2015) hal ini mengungkapkan bahwa Sistem pengendalian internal merupakan salah satu aspek penting yang dapat menunjang keberhasilan sebuah entitas Jika dilihat dari tujuan suatu entitas, entitas yang berorientasi pada laba sudah lama menyadari pentingnya pengendalian internal ini sehingga entitas tersebut menggunakan jasa auditor dalam rangka pengevaluasian sistem penengendalian internal yang dilakukan sudah berjalan dengan baik atau belum sebuah artikel mengungkapkan bahwa “konsepsi akuntansi syari’ah yang merupakan upaya mendekonstruksi akuntansi modern ke dalam bentuk yang humanis dan sarat nilai”(sari, 2014) Hal ini menjelaskan bahwa pengendalian internal merupakan bentuk kontrol terhadap penerpan dari akuntansi syariah itu sendiri sesuai dnegan koredor yang sudah di tetapkan

Dalam artikel yang berkaitan dengan pengelolaan dana desa juga menjelaskan tentang pentingnya pengendalian internal “diperlukan perencanaan dan pengendalian internal untuk meminimalisir bahkan mencegah terjadinya ketidaksesuaian terhadap pengelolaan Alokasi Dana Desa

agar terciptanya pemerintahan desa yang baik”(Wahyuni, 2020) Begitu juga dengan masjid, perencanaan dan khususnya pengendalian internal berperan penting dalam menciptakan kenyamanan dan kepercayaan ditengah masyarakat

Pengendalian Intern merupakan suatu proses untuk mencapai tujuan tertentu dengan melakukan beberapa aktivitas yang berhubung kait satu sama lain saling mempengaruhi(Molinero, n d) Sedangkan Menurut (Kebebew et al , 2007)), Sistem Pengendalian Internal merupakan suatu proses yang dijalankan oleh eksekutif yang didesain untuk memberikan keyakinan yang memadai mengenai pencapaian keandalan laporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, serta efektivitas dan efisiensi operasi

Menurut (Sitorus et al , 2014) tujuan pokok pengendalian internal yaitu sebagai berikut:

1. Menjaga kekayaan organisasi
2. Mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi
3. Mendorong efisiensi
4. Mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen

Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah merupakan pelaksanaan pertanggungjawaban dimana dalam kegiatan yang dilakukan oleh pihak yang terkait harus mampu mempertanggungjawabkan pelaksanaan kewenangan yang diberikan di bidang tugasnya Prinsip nilai informasi laporan keuangan

Laporan keuangan publik dapat diartikan sebagai kewajiban-kewajiban dari individu-individu atau penguasa yang dipercayakan untuk mengelola sumber-sumber daya publik dan yang bersangkutan dengannya untuk dapat menjawab hal-hal yang menyangkut pertanggungjawabannya Nilai informasi laporan keuangan terkait erat dengan instrumen untuk kegiatan kontrol terutama dalam hal pencapaian hasil pada pelayanan publik dan menyampaikannya secara transparan kepada masyarakat dan mengukur perinsip-prinsip pemerintahan, hukum, keterbukaan, transparansi, keberpihakan, dan kesamaan hak dihadapan hukum telah diimplementasikan dalam rangka pemenuhan hak-hak publik (Toha, 2007)

Berikut merupakan alur dari pengelolaan keuangan dari Ta'mir Masjid Baiturrahman diantaranya



Gambar 1 Alur Pengelolaan Keuangan Ta'mir Masjid Baiturrahman

METODE

Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus dimana peneliti akan memberikan gambaran –gambaran dari gejala yang timbul dilapangan untuk kemudian dideskritifkan dengan teori-teori yang berasal dari kepustakaan dimana tempat yang menjadi ruang objek penelitian peneliti adalah di lingkungan Masjid baiturrahman Padang Panjang karena menurut peneliti, pendekatan penelitian ini merupakan hal yang unik dan menarik untuk dibahas dan juga jarang dilakukan oleh orang lain Ciri khas keunikan penelitian ini adalah konsep amanah yang masih jarang diteliti oleh orang lain

Dalam penelitian ini, peneliti lebih menitikberatkan bagaimana pengelolaan dana masjid yang berasal dari donator maupun dari masyarakat, lalu bagaimana pengurus melakukan pengendalian intern atas pengelolaan dana masjid tersebut serta melakukan pertanggungjawaban kinerja oleh pengurus kepada donator dan masyarakat luas Semua langkah-langkah tersebut akan dijabarkan secara langsung dan luas mulai dari pengurus menerima pengelolaan dana masjid tersebut hingga sampai pada pertanggungjawaban kinerja dengan mendasarkan pada konsep –konsep amanah yang akan dijabarkan dan dijelaskan oleh peneliti

Jenis dan Sumber data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersifat data primer Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung diterima oleh peneliti dalam memberikan gambaran atas gejala-gejala permasalahan dalam objek penelitian, Dimana sumber data primer, peneliti mendapat data bersumber dari wawancara langsung dengan pengurus masjid terutama dengan Ketua Ta'mir Masjid baiturrahman Padang Panjang

Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini dilakukan prosedur pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Wawancara, yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan gambaran langsung terkait gejala-gejala permasalahan yang terjadi pada objek penelitian
2. Observasi, yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung terkait dengan mekanisme pengendalian internal hingga sampai pada pertanggungjawaban kinerja

HASIL DAN DISKUSI

Evaluasi Bentuk Laporan Keuangan Masjid

Berdasarkan hasil observasi pada pengelolaan dana masjid baiturrahman padang panjang, pencatatan administrasi keuangan dibedakan menjadi penerimaan dan pengeluaran. Sumber dana yang diterima kemudian dilaporkan dan di kelola oleh pengelola keuangan masjid baiturrahman. Penerimaan dana pengelolaan masjid baiturrahman yaitu bersumber dari kotak amal, sumbangan dan infaq. Kotak amal yang terkumpul langsung dihitung ketika selesai sholat isya' oleh majelis yang bertugas dan dicatat jumlah yang terkumpul pada kotak amal. Setiap penerimaan yang diterima oleh bendahara akan dicatat.

Pengelolaan dana masjid baiturrahman dibagi menjadi dua yaitu pengeluaran rutin dan pengeluaran tidak rutin. Contoh pengeluaran rutin yaitu pengeluaran PLN dan PDAM, sedangkan pengeluaran yang tidak rutin yaitu hari besar Islam, konstruksi dan pemeliharaan masjid. Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua masjid dan staff majelis masjid, pengerjaan laporan keuangan masih dilakukan dengan menggunakan program *microsoft excell* yang dilakukan oleh bendahara Masjid baiturrahman. Adapun dalam pelaporan keuangan yang dibuat menurut peneliti, belum sepenuhnya sesuai dengan PSAK 45 yang sudah diubah dalam ISAK 35. Namun setidaknya masjid baiturrahman sudah membuat laporan posisi keuangan, laporan aktivitas dan laporan arus kas.

DISKUSI

Pengelolaan Dana dalam Kemakmuran Masjid

Dalam rangka untuk melestarikan dan mengembangkan masjid, kiranya diperlukan pemikiran dan gagasan inovatif yang kreatif dan sekaligus kemauan dari semua pihak, terutama para pengelola masjid. Tak terkecuali dalam pengelolaan di bidang keuangan. Bidang keuangan menjadi salah satu bidang yang sangat berpotensi untuk mengembalikan marwah kemaslahatan umat, sebagai mana yang telah Rasulullah contohkan, keterbukaan dan transparansi dari pihak pengelola masjid menjadi pedoman landasan umat dalam membuat setiap kegiatan di masjid, terutama masalah kegiatan keagamaan, sebagaimana pengelolaan keuangan di Masjid Baiturrahman Padang Panjang berasal dari dana sedekah sholat jumat, kotak amal, sedekah pada bulan puasa, sedekah dari masyarakat dan sumbangan-sumbangan lainnya dalam bentuk barang.

Dari hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh penulis, bahwa dalam pengelolaan dana masjid baiturrahman dibagi dalam beberapa tahap:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan dana merupakan cara yang dilakukan pengurus masjid baiturrahman dalam memperoleh keuangan masjid. Dalam hal ini ada beberapa cara yang dilakukan oleh pengurus masjid dalam pengumpulan dana, ada yang bersifat rutin dan ada yang bersifat kondisional. Pengumpulan dana yang bersifat rutin adalah pengumpulan dana yang dilakukan secara terus menerus, seperti kotak amal yang disediakan didepan pintu masjid dan celeng edaran yang diedarkan setiap jumat. Sedangkan yang bersifat kondisional adalah dana yang sifatnya tidak rutin, seperti dana sedekah pembangunan masjid, sedekah pada waktu pengajian, sedekah jamaah pada hari-hari besar Islam, dan dana yang didapatkan dari proposal oleh pengurus masjid. Kemudian dana masjid dikumpulkan oleh bendahara beserta stafnya secara bersamaan.

2. Pencairan dan penggunaan dana masjid

Pencairan dana masjid dilakukan dengan cara keterbukaan melalui rapat atau musyawarah. Jika masjid memerlukan dana yang tidak terlalu besar, maka proses pencarian dana hanya berhubungan dengan bendahara. Tetapi jika membutuhkan dana besar, proses yang dilakukan adalah dengan mengadakan rapat atau musyawarah yang dipimpin oleh ketua masjid baiturrahman. Proses pengeluaran dana tersebut tetap harus disetujui oleh ketua masjid dan bendahara dengan memperoleh tanda tangan, tanpa ada tanda tangan dari ketua masjid, bendahara tidak boleh mencairkan dana. Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua masjid, dijelaskan bahwa pengurus menggunakan dana untuk hal-hal yang berkaitan dengan masjid.

3. Pelaporan dana masjid

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua takmir masjid, menyatakan bahwa "setiap bulan melakukan pertanggungjawaban penggunaan dana masjid, pertanggungjawaban tersebut sudah tertulis di buku kas harian dan buku kas umum. Jadi pihak pengurus masjid selain menempelkan penggunaan anggaran dipapan pengumuman dalam satu bulan sekali, juga mengumumkan keadaan kas masjid selama satu minggu di setiap hari jumat. Setiap awal tahun baru Islam, semua laporan harus tercatat rapi dan teratur dalam buku kas umum dan mengadakan rapat dengan melibatkan tokoh-tokoh masyarakat serta pengurus masjid, selain melaporkan keadaan kas selama satu tahun, rapat tersebut juga berfungsi sebagai perencanaan kegiatan masjid dilakukan sebagai wujud keterbukaan penggunaan anggaran sesama pengurus masjid.

Pengendalian Intern Masjid

Dalam proses pengendalian internal pada masjid al baiturrahman masih digunakan proses yang sederhana. Sebagaimana yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya, bahwa setiap kegiatan proses penerimaan dan pengeluaran rutin maupun yang tidak rutin selalu dilakukan dengan jalan mengadakan rapat terlebih dahulu sebelum diproses pencairan dana masjid.

Penerapan Konsep Amanah dalam Menilai Kinerja Pengelolaan Dana Masjid

Amanah merupakan satu perkara yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Di samping menentukan masa hadapan masyarakat, ia juga menjadi penentu kepada keberlangsungan sesuatu pengurusan di dalam sebuah organisasi atau lembaga. Amanah memiliki peran penting dalam relasi interpersonal individu. Sikap dan perilaku amanah mampu membentuk hubungan positif antar individu dan kelompok.

Pengelolaan keuangan pada masjid baiturrahman ini dilakukan dengan proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan, dan pelaporan transaksi-transaksi keuangan yang dilakukan oleh pengurus. Dalam hal ini adalah bendahara dan ketua masjid selaku penanggungjawabnya sebagai bentuk pertanggungjawaban yayasan dalam mengelola dana. Pengelolaan dari dana masjid ini merupakan bentuk amanah yang diterapkan ta'mir masjid maiturrahman.

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan 5 nara sumber yang peneliti ambil secara acak yang memiliki kriteria yaitu berada di lingkungan masjid baiturrahman secara umum hasilnya menggambarkan bahwa ta'mir masji baiturrahman sudah menerapkan konsep amanah dalam melaksanakan tugas ataupun mengalokasikan keuangan masjid secara akuntabel bertanggung jawab dan kredibel. Adapun butir pertanyaan yang peneliti ajukan kepada narasumber yaitunya berkaitan dengan pengetahuan narasumber terhadap sumber dana dan bagaimana pandangan dari narasumber terhadap pengelolaan dana yang dilakukan oleh ta'mir masjid baiturrahman.

Dari hasil wawancara dengan ketua takmir masjid, bahwa konsep amanah menjadi tiang dalam bertindak atau bekerja. Sikap dan perilaku amanah akan membentuk hubungan yang positif antar individu dan kelompok. Dalam suatu lembaga yang terkhusus masjid baiturrahman merupakan landasan dalam bekerja dan mengelola dana masjid guna kemakmuran masjid.

KESIMPULAN

Administrasi keuangan masjid baiturrahman dilakukan dengan sikap transparansi kepada jamaah, sehingga pengurus masjid mampu mengatur dan mengelola keuangan dana masjid dan mendapat kepercayaan penuh dari umat. Uang yang keluar dan masuk selalu tercatat teratur dan rapi serta dilaporkan secara periodik. Dalam proses pengendalian internal pada masjid baiturrahman masih digunakan proses yang sederhana. Sebagaimana yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya, bahwa setiap kegiatan proses penerimaan dan pengeluaran rutin maupun yang tidak rutin selalu dilakukan dengan jalan mengadakan rapat terlebih dahulu sebelum diproses pencairan dana masjid. Konsep amanah menjadi tiang dalam bertindak atau bekerja. Sikap dan perilaku amanah akan membentuk hubungan yang positif antar individu dan kelompok. Dalam suatu lembaga yang terkhusus masjid baiturrahman merupakan landasan dalam bekerja dan mengelola dana masjid guna kemakmuran masjid.

REFERENSI

- Abidin, Z , Hudaya, A , & Anjani, D (2020) EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN JARAK JAUH PADA MASA PANDEMI COVID-19 *Research and Development Journal of Education*, 1(1), 131 <https://doi.org/10.30998/rdje.v1i1.7659>
- Darmawan, D (2020) The Quality of Human Resources, Job Performance and Employee Loyalty *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(3), 2580–2592 <https://doi.org/10.37200/IJPR/V24I3/PR201903>
- Darwis, D , & Wahyuni, D (n d) SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGOLAHAN DANA KAS KECIL MENGGUNAKAN METODE IMPREST PADA PT SINAR SOSRO BANDARLAMPUNG *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, 1(1)
- Kebebew, E , Weng, J , Bauer, J , Ranvier, G , Clark, O H , Duh, Q -Y , Shibr, D , Bastian, B , & Griffin, A (2007) The Prevalence and Prognostic Value of BRAF Mutation in Thyroid Cancer *Annals of Surgery*, 246(3), 466–471 <https://doi.org/10.1097/SLA.0b013e318148563d>
- Khusnah, H , Putra, R , & Husnaini, W (2021) *THE INFLUENCE OF FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH) CUSTOMER SATISFACTION AND LOYALTY ON THE BUYING INTEREST OF MILLENNIALS IN SURABAYA DURING THE COVID-19 PANDEMIC IN 2020- 2021 WHICH IS MEDIATED BY CASHLESS SOCIETY*
- Molinero, P (n d) *10_657_Nacimiento_Estrella.qxp8_60_1*
- Muhammad, M , & Huang, Q (2021) A review of aptamer-based SERS biosensors: Design strategies and applications *Talanta*, 227, 122188 <https://doi.org/10.1016/j.talanta.2021.122188>
- Rianto, H , Putri, A , & Hasibuan, R P S (n d) *PELATIHAN MANAJEMEN MASJID PADA ERA INDUSTRI 4 0*
- Sitorus, N , Syahrin, A , & Mulyadi, M (2014) *TINDAK PIDANA DAN PERTANGGUNGJAWABAN PIDANA PENGEMBANG PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN DALAM PENYEDIAAN PRASARANA, SARANA DAN UTILITAS UMUM BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 1 TAHUN 2011 TENTANG PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN*
- Spoulou, V , Noni, M , Koukou, D , Kossyvakis, A , & Michos, A (2021) Clinical characteristics of COVID-19 in neonates and young infants *European Journal of Pediatrics*, 180(9), 3041–3045 <https://doi.org/10.1007/s00431-021-04042-x>
- Sulastris, S , Marwan, M , & Duskri, M (2017) Kemampuan Representasi Matematis Siswa SMP Melalui Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik *Beta Jurnal Tadris Matematika*, 10(1), 51 <https://doi.org/10.20414/betajtm.v10i1.101>
- Supriyanto, A , Hartini, S , Syamsudin, S , & Sutoyo, A (2019) Indicators of professional competencies in research of Guidance and Counseling Teachers *Counsellia: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 9(1), 53 <https://doi.org/10.25273/counsellia.v9i1.3927>

- Syamsurizal, S , A, A R , Marseli, A , & Suwarni, D (2021) PENGARUH KUALITAS PELAYANAN DAN RELIGIUSITAS TERHADAP MASYARAKAT DALAM BERTRANSAKSI DENGAN BANK SYARIAH MANDIRI PARIAMAN *Ikhtisar: Jurnal Pengetahuan Islam*, 1(1), 25 <https://doi.org/10.55062/IJPI.2021.v1i1.3>
- Toha, H M (2007) *Peningkatan Produktivitas Padi Gogo melalui Penerapan Pengelolaan Tanaman Terpadu dengan Introduksi Varietas Unggul* 26(3)
- Wenehenubun, F , Saputra, A , & Sutanto, H (2015) An Experimental Study on the Performance of Savonius Wind Turbines Related With The Number Of Blades *Energy Procedia*, 68, 297–304 <https://doi.org/10.1016/j.egypro.2015.03.259>
- Widiyanti, W (2020) Pengaruh Kemanfaatan, Kemudahan Penggunaan dan Promosi terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet OVO di Depok *Moneter - Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 7(1), 54–68 <https://doi.org/10.31294/moneter.v7i1.7567>
- Yanti, N , Zaki, F , & Syamsurizal, S (2021) *ANALISIS PENGELOLAAN DANA BOS SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID-19 PADA SMA NEGERI 2 SUNGAI LIMAU*